

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT RUMAH MODE DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**Roswita Rensa Susanto
NPM: 080112932**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2012**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT RUMAH MODE DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ROSWITA RENSA SUSANTO
NPM: 080112932

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 12 Oktober 2012 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI
Penguji


Ir. MK. Sinta Dewi, M.Sc.

Yogyakarta, 22 Oktober 2012

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Augustinus Madyana Putra ST.MSc

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja .MSA

FAKULTAS
TEKNIK

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Roswita Rensa Susanto

NPM : 080112932

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
PUSAT RUMAH MODE DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Oktober 2012

Yang Menyatakan,



Roswita Rensa Susanto

INTISARI

Mode terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu yang mengikuti perkembangan jaman yang mengungkapkan suatu identitas kebudayaan, ekspresi serta estetika. Mode memberi pengaruh yang besar terhadap negara-negara di dunia, salah satunya Indonesia. Kebangkitan mode di Indonesia tampak dari bermunculannya desainer-desainer Indonesia yang sudah dikenal di luar negeri, maraknya *factory outlet* dan distro, dan perhelatan acara mode.

Yogyakarta sebagai barometer pariwisata nasional memiliki potensi industri mode yang cukup besar. Beberapa acara mode di Yogyakarta saat ini banyak mendapat apresiasi kalangan pemerhati dan industri mode nasional seperti *Jogja Fashion Week* dan *Fashion Tendance*. Perkembangan industri kreatif dalam bidang mode pun terus meningkat. Dalam bidang pendidikan mode di Yogyakarta, setiap tahun peserta yang mengikuti kursus mode juga mengalami peningkatan.

Selama ini acara mode dilangsungkan di hotel ataupun mall, namun memiliki kekurangan yaitu tidak ada tempat khusus yang mampu menampung semua kegiatan mode seperti peragaan busana, *bazaar*, kursus mode maupun *retail shop*. Berkaitan dengan hal-hal tersebut, maka diperlukan suatu wadah untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan mode di Yogyakarta. Hal ini digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan mode Indonesia dan memperkenalkan produk para desainer sekaligus sebagai tempat edukasi dalam suatu wadah yang disebut dengan Pusat Rumah Mode.

Di Indonesia saat ini, kain-kain tradisional mulai diangkat. Salah satu yang paling dikenal adalah batik. Namun, kain-kain tradisional lainnya sebenarnya tidak kalah elok, salah satunya kain tenun. Di Yogyakarta, salah satu kain tenun tradisional yang terkenal adalah kain lurik. Filosofi dan makna sehelai kain Lurik Yogyakarta tercermin dalam motif dan warnanya. Aneka ragam corak lurik dalam motif, tekstur, dan warna sendiri memiliki filosofi yang sama dengan mode dimana mode hadir dengan memberi sentuhan warna yang berbeda di setiap perkembangan jaman, yang hadir melalui desain, karakter, maupun gaya berbusana. Mode yang bermula dari bahan-bahan yang sederhana mampu menciptakan karya yang indah, sama halnya dengan lurik yang dibuat dengan cara yang sederhana bisa menjadi kain yang memiliki seni tinggi.

Dengan mengangkat salah satu hasil kebudayaan Yogyakarta, yaitu kain lurik lewat pengolahan penampilan bangunan, tata ruang dalam, dan tata ruang luar, diharapkan Pusat Rumah Mode dapat mewakili citra khas Yogyakarta sehingga dapat mendukung pariwisata dan industri kreatif Yogyakarta.

*Kata kunci: mode, pendekatan kain lurik Jogja.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis yang berjudul PUSAT RUMAH MODE DI YOGYAKARTA yang merupakan syarat tugas akhir sarjana strata satu. Selama penyusunan ini, penulis banyak belajar mengenai berbagai macam hal, baik dalam pengetahuan, terutama dunia arsitektur dan juga pengalaman hidup sebagai bekal setelah proses dari tahapan ini berakhir.

Hingga pada akhir penelitian dan penyusunan tugas akhir ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang membantu dengan tulus ikhlas. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Allah Bapa yang selalu telah memberikan hal terbaik dan terindah bagi hidup penulis.
2. Drs. Henry Susanto dan Natalia Susanti, S.Pd, yang senantiasa memberi cinta kasih, doa, dukungan, perhatian, baik moral dan materi yang besar kepada penulis.
3. Theresia Pia Susanto, adik yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.
4. Ir. M.K. Sinta Dewi, M.Sc., dosen pembimbing, yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan arahan serta masukan-masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan penuh kesabaran dan bijaksana.
5. Domi Saputro, yang selalu setia memberikan perhatian, motivasi, dukungan, ide, dan saran, kritik, solusi dari setiap permasalahan.
6. Teman-teman seperjuangan: Araesta Heryani, Cahaya Agustin, Rifki Yusuf, Putu Iwan, Pius Honggo, Caecilia Sinta, Hosea Reyna dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan dan studio tugas akhir.
7. Teman-teman Angsu Architects: Mas Gesang, Mas Obi, Mas Memet,

Mbak Happy, Mbak Intan, Mas Adi, Michael Edo, Kartika Dwityandhari, Sinta Prapaska yang telah memberikan masukan, saran, dukungan motivasi, menjadi teman diskusi yang menyenangkan, dan memberikan pengalaman berarsitektural.

8. Niken, Vivin, Kheqe, Yesi, Dona, dan Mbak Syeli yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
9. Semua teman-teman Studio 75 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang selalu memberikan semangat, dukungan satu sama lain.
10. Seluruh angkatan 2008 Prodi Arsitektur UAJY, yang selalu kompak dalam mendukung usaha dari tiap-tiap teman seperjuangan.
11. Seluruh mahasiswa Prodi Arsitektur UAJY.
12. Seluruh keluarga besar Fakultas Teknik UAJY.
13. Semua pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan tugas akhir, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa proses ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunannya, maka dengan segala keterbatasan, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 22 Oktober 2012

Penulis,

Roswita Rensa Susanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.1. Perkembangan Mode di Indonesia	1
1.1.2. Perkembangan Mode di Yogyakarta	4
1.2. Latar Belakang Penekanan Studi	8
1.3. Rumusan Permasalahan	11
1.4. Tujuan dan Sasaran	11
1.4.1. Tujuan	11
1.4.2. Sasaran	11
1.5. Lingkup Studi	12
1.5.1. Materi studi	12
1.5.2. Pendekatan Studi	12
1.6. Metoda	12
1.6.1. Metoda yang Dipakai	12
1.6.2. Kerangka Berpikir	13
1.7. Sistematika Pembahasan	14
BAB II. TINJAUAN UMUM PUSAT RUMAH MODE	15
2.1. Tinjauan Umum Mode	15

2.1.1. Definisi Mode	15
2.1.2. Sejarah Mode di Dunia	15
2.1.3. Sejarah Mode di Indonesia	16
2.2. Tinjauan Rumah Mode	18
2.2.1. Definisi Rumah Mode	18
2.2.2. Fungsi Rumah Mode	18
2.2.3. Organisasi Rumah Mode	18

BAB III. TINJAUAN KHUSUS PUSAT RUMAH MODE DI YOGYAKARTA	23
3.1. Tinjauan Umum Wilayah Provinsi Daerah Istimewa (DIY) Yogyakarta	23
3.1.1. Tinjauan Administratif	23
3.1.2. Tinjauan Demografi	23
3.1.3. Tinjauan Geografis	24
3.1.4. Tinjauan Geologis	24
3.1.5. Tinjauan Klimatologis	24
3.1.6. Tinjauan Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat	25
3.1.7. Tinjauan Tata Ruang Kawasan	26
3.2. Perkembangan Mode di Yogyakarta	28
3.3. Karakteristik Pusat Rumah Mode di Yogyakarta	29
3.4. Visi dan Misi Pusat Rumah Mode di Yogyakarta	30
3.5. Tujuan Pusat Rumah Mode di Yogyakarta	30
3.6. Pelaku dalam Pusat Rumah Mode di Yogyakarta	31
3.7. Fungsi dan Kegiatan Pusat Rumah Mode di Yogyakarta	31
3.8. Struktur Organisasi di Pusat Rumah Mode di Yogyakarta	33
3.9. Program Ruang di Pusat Rumah Mode di Yogyakarta	33
BAB IV. LANDASAN TEORI	34
4.1. Tinjauan Ruang Luar	34

4.1.1. Definisi Ruang Luar	34
4.1.2. Elemen Pembatas Ruang Luar	34
4.1.3. Elemen Pengisi Ruang Luar	34
4.1.4. Elemen Pelengkap Ruang Luar	35
4.2. Tinjauan Ruang Dalam.....	35
4.2.1. Definisi Ruang Dalam	35
4.2.2. Elemen Pembatas Ruang Dalam	35
4.2.3. Elemen Pengisi Ruang Dalam	35
4.2.4. Elemen Pelengkap Ruang Dalam	36
4.3. Suprasegmen Arsitektural	36
4.3.1. Suprasegmen Bentuk	36
4.3.2. Suprasegmen Warna	38
4.3.3. Suprasegmen Tekstur	43
4.3.4. Suprasegmen Proporsi dan Skala	44
4.3.5. Suprasegmen Jenis Bahan	46
4.4. Tinjauan Pendekatan Studi Kain Lurik	47
4.4.1. Pengertian Kain Lurik	47
4.4.2. Karakteristik Kain Lurik	47
4.4.3. Makna Corak Lurik Yogya	53
BAB V. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	57
5.1. Analisis Perencanaan	57
5.1.1. Analisis Perencanaan Programatik	57
5.1.1.1. Identifikasi Kegiatan dan Pelaku	57
5.1.1.2. Analisis Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	68
5.1.1.3. Analisis Pola Hubungan Ruang	78
5.1.1.4. Analisis Pemilihan Tapak	84
5.1.2. Analisis Perencanaan Pendekatan Studi	90
5.1.2.1. Analisis Perencanaan Pendekatan Kain Lurik	90
5.1.2.2. Analisis Elemen-Elemen Arsitektural	91
5.1.2.3. Analisis Wujud Konseptual	95

5.2. Analisis Perancangan	102
5.2.1. Analisis Perancangan Programatik	102
5.2.1.1. Analisis Fungsional	102
5.2.1.2. Analisis Hubungan dan Organisasi Ruang	104
5.2.1.3. Analisis Perencanaan Tapak	107
5.2.2. Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang	112
5.2.2.1. Analisis Penghawaan Ruang	112
5.2.2.2. Analisis Pencahayaan	113
5.2.3. Analisis Struktur	114
5.2.4. Analisis Utilitas	116
BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	120
6.1. Konsep Perencanaan	120
6.1.1. Konsep Perencanaan Programatik	120
6.1.1.1. Konsep Pelaku dan Kebutuhan	120
6.1.1.2. Konsep Lokasi dan Tapak	122
6.2. Konsep Perancangan Pendekatan Studi	123
6.2.1.1. Konsep Perancangan Pendekatan Kain Lurik	123
6.2.1.2. Konsep Wujud Konseptual	127
6.3. Konsep Perancangan	134
6.3.1. Konsep Perencanaan Programatik	134
6.3.1.1. Konsep Tata Ruang	134
6.3.2. Konsep Aklimatisasi Ruang	138
6.3.2.1. Konsep Penghawaan Udara	138
6.3.2.2. Konsep Pencahayaan	139
6.3.3. Konsep Struktur	139
6.3.4. Konsep Utilitas	141
DAFTAR PUSTAKA	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kontribusi PDB Subsektor Industri Kreatif Tahun 2006	2
Gambar 1.2. Rumah Industri Kreatif Dagadu	5
Gambar 1.3. Kickfest Jogja 2011	6
Gambar 1.4. Motif Lajuran Kain Lurik	11
Gambar 3.1. Peta Wilayah Provinsi DIY Yogyakarta	28
Gambar 4.1. Ekspresi Garis	37
Gambar 4.2. Wujud Beraturan dan Tak Beraturan	38
Gambar 4.3. Skala Akrab	45
Gambar 4.4. Skala Wajar	45
Gambar 4.5. Skala Megah	45
Gambar 4.6. Skala Mencekam	46
Gambar 4.7. Lurik lajuran, corak klenting kuning, warna hitam-kuning.	51
Gambar 4.8. Lurik lajuran, corak sodo sakler	51
Gambar 4.9. Sarung dengan corak <i>Lasem</i> , dimana terlihat jelas <i>pakan malang</i> sebagai <i>tumpal</i>	51
Gambar 4.10. Lurik <i>cacahan</i> , corak <i>ojo lali</i>	52
Gambar 4.11. Lurik cacahan, corak <i>dam-daman</i>	52
Gambar 4.12. Corak <i>bibil, tulang watu, lompong keli</i>	52
Gambar 4.13. Benang plintir	53
Gambar 4.14. Corak <i>sembrodo/ lurik brodo</i>	54
Gambar 4.15. Corak <i>melati seconthong</i>	54
Gambar 4.16. Corak <i>kinanti</i>	54
Gambar 4.17. Corak <i>klenting kuning</i>	55
Gambar 4.18. Raksasa Kumbokarno	55
Gambar 4.19. <i>Corak Jaran Dawuk</i>	56
Gambar 4.20. <i>Corak gambang suling</i>	56
Gambar 4.21. <i>Corak lompong keli</i>	56
Gambar 5.1. Lokasi Site Jalan Sudirman	86
Gambar 5.2. Lokasi Site Jalan Magelang	87
Gambar 5.3. Kondisi Tapak	89
Gambar 5.4. Luasan Jalan Magelang	89
Gambar 5.5. Luasan Jalan Magelang	90
Gambar 5.6. Kondisi Tapak Magelang	90
Gambar 5.7. Penangkal Petir Tipe Viking 8	119
Gambar 6.1. Peta Tapak	123
Gambar 6.2. Konsep Sirkulasi	135
Gambar 6.3. Sistem Jaringan Air Bersih	142
Gambar 6.4. Konsep Sistem jaringan Air Kotor	142
Gambar 6.5. Penangkal Petir Tipe Viking 8	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Acara Tahunan Mode Busana di Indonesia	3
Tabel 1.2. Daftar Sekolah Mode di Yogyakarta	7
Tabel 3.1. Event Mode di Yogyakarta Tahun 2011	29
Tabel 4.1. Pengaruh Warna	39
Tabel 4.2. Persepsi Warna Pada Media	41
Tabel 4.3. Tekstur dan Kesan yang Ditimbulkan	44
Tabel 4.4. Jenis Corak Dasar Lurik	48
Tabel 5.1. Identifikasi Kegiatan dan Pelaku Pusat Rumah Mode di Yogyakarta	61
Tabel 5.2. Kebutuhan Ruang <i>Retail Store</i> Pusat Rumah Mode	68
Tabel 5.3. Kebutuhan Ruang Kegiatan Kursus Mode Pusat Rumah Mode	70
Tabel 5.4. Kebutuhan Ruang Galeri Pusat Rumah Mode	72
Tabel 5.5. Kebutuhan Ruang Kantor Pusat Rumah Mode	74
Tabel 5.6. Kebutuhan Ruang Pendukung Pusat Rumah Mode	76
Tabel 5.7. Kebutuhan Total Area Bangunan	77
Tabel 5.8. Keterangan Hubungan Kedekatan Ruang	79
Tabel 5.9. Kondisi Site Jalan Sudirman	87
Tabel 5.10. Kondisi Site Jalan Magelang	88
Tabel 5.11. Transformasi Karakter Desain dalam Suprasegmen Arsitektur	91
Tabel 5.12. Analisis Elemen-Elemen Arsitektural	91
Tabel 5.13. Penerapan Elemen Kunci dalam Wujud Konseptual	97
Tabel 5.14. Transformasi Elemen Kunci Kain Lurik	98
Tabel 5.15. Tuntutan Ruang	107
Tabel 5.16. Analisis Tapak	111
Tabel 6.1. Kebutuhan Total Area Bangunan	121
Tabel 6.2. Konsep Elemen-Elemen Arsitektural	124
Tabel 6.3. Wujud Konseptual	127

DAFTAR BAGAN

Bagan 5.1. Hubungan Ruang Secara Makro	78
Bagan 5.2. Hubungan Kedekatan Ruang Pada Area <i>Retail Store</i>	79
Bagan 5.3. Hubungan Kedekatan Ruang Pada Area Kursus Mode	80
Bagan 5.4. Hubungan Kedekatan Ruang Pada Area Galeri	80
Bagan 5.5. Hubungan Kedekatan Ruang Pada Area Kantor Pusat	81
Bagan 5.6. Hubungan Kedekatan Ruang Pada Area Pendukung	81
Bagan 5.7. Organisasi Ruang <i>Retail Store</i> Pusat Rumah Mode	82
Bagan 5.8. Organisasi Ruang Kursus Mode Pusat Rumah Mode	82
Bagan 5.9. Organisasi Ruang Kantor Pusat Rumah Mode	83
Bagan 5.10. Organisasi Ruang Area Pendukung Pusat Rumah Mode	83
Bagan 5.11. Organisasi Ruang pada Lantai Satu	109
Bagan 5.12. Organisasi Ruang pada Lantai Dua	110
Bagan 5.13. Organisasi Ruang pada Ruang Pendukung	111
Bagan 6.1. Hubungan Ruang Secara makro	122
Bagan 6.2. Organisasi Ruang pada Lantai Satu	136
Bagan 6.3. Organisasi Ruang pada Lantai Dua	137
Bagan 6.4. Organisasi Ruang pada Ruang Pendukung	138